

Analisis Campur Kode dan Alih Kode dalam Novel My Stupid Boss 4

Muhammad Ridlo Rifai¹, Marsha Nadia Yusuf²,
Dinda Ardhas Putri³, Sri Waljinah⁴

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
^{2,3,4}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
e-mail: marshanadia22@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:
Alih Kode,
Campur Kode,
Novel

Tujuan: (1) Untuk mengetahui yang dimaksud alih kode dan campur kode, (2) Untuk mengetahui bagaimana proses alih kode dan campur kode terjadi, (3) Untuk mengetahui bagaimana cara menganalisis alih kode dan juga campur kode dalam novel My Stupid Boss 4, dan (5) Mengidentifikasi kesalahan-kesalahan dalam bidang bahasa yang terdapat dalam novel My Stupid Boss 4.

Hasil: penelitian ini dapat menjadi memberikan informasi terkait perbedaan, persamaan, serta cara yang tepat untuk menganalisis alih kode dan campur kode dan (2) Hasil penelitian ini menjadi bahan untuk mengetahui informasi terkait adanya alih kode dan campur kode di dalam novel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, hal ini dikarenakan objek penelitian ini berupa data kebahasaan dan bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa dalam novel yang berupa tuturan atau dialog dalam novel yang mengandung alih kode dan campur kode. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) terdapat banyak kesalahan dalam bidang bahasa dalam novel My Stupid Boss 4, (2) Adanya campur kode dan juga alih kode dalam novel tersebut, dan (3) Campur kode dalam novel tersebut lebih banyak dengan bahasa Inggris, Melayu, serta Chinese.

1. PENDAHULUAN

Semua manusia di dunia menggunakan bahasa, karena melalui bahasa mereka bisa mengungkapkan maksud kepada lawan bicara agar lawan bicara tersebut dapat mengerti. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan orang lain dalam segala kegiatan salah satunya pemenuhan segala kebutuhan hidupnya. Manusia tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan dari pihak lain. Hal ini berarti terdapat hubungan ketergantungan dan saling membutuhkan antara manusia yang satu dan manusia yang lain. Wujud saling ketergantungan tersebut berlangsung dalam proses interaksi dan komunikasi di antara sesama manusia yang

terikat dalam komunitas besar manusia yang disebut masyarakat.

Berdasarkan kenyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran utama bahasa adalah pelaksanaan fungsinya sebagai alat komunikasi. Satu hal yang tidak dapat dihindari dari implementasi peran bahasa sebagai alat komunikasi dalam masyarakat adalah terjadinya kontak bahasa. Di Indonesia masih terdengar banyak masyarakat menggunakan bahasa daerah masing-masing untuk berkomunikasi dengan lawan bicara sejenis yang dapat mengerti maksud yang ia utarakan. Hal ini dikarenakan Indonesia yang kaya akan keragaman suku bangsa yang masing-masing masih saling mempertahankan bahasa aslinya.

Alih kode dan campur kode bukanlah bentuk kesalahan berbahasa yang disebabkan lemahnya penguasaan penutur terhadap bahasa yang digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Muharram (2008) yang menyatakan bahwa “alih kode bukanlah merupakan suatu kebetulan atau terjadi secara sembarang, dan bukan pula merupakan kekacauan pemakaian bahasa seperti banyak dikatakan orang, melainkan ditentukan oleh berbagai keadaan sosial dan situasional serta sarat dengan makna sosial “. Appel (dalam Chaer dan Agustina, 2010:107) mendefinisikan alih kode sebagai gejala peralihan pemakaian berbahasa karena perubahan situasi. Campur kode (code mixing) terjadi apabila seorang penutur menggunakan suatu bahasa secara dominan, mendukung suatu tuturan disisipi dengan unsur bahasa lainnya.

Hal ini biasanya berhubungan dengan karakteristik penutur, seperti latar belakang sosial, tingkat pendidikan, serta rasa keagamaan. Biasanya ciri menonjolnya berupa kesantiaian atau situasi informal, namun bisa juga terjadi karena keterbatasan bahasa, ungkapan dalam bahasa tersebut tidak ada padanannya, sehingga ada keterpaksaan menggunakan bahasa lain, walaupun hanya mendukung satu fungsi (Azhar, dkk., 2011: 16 – 17).

Ariffin (2009) dalam sebuah penelitiannya menemukan bahwa alih kode memiliki beberapa fungsi seperti tanda pergantian topik pembicaraan, pemberian dan klarifikasi suatu penjelasan, menunjukkan kedekatan hubungan sosial, dan mengurangi risiko salah tafsir terhadap suatu pesan. Alih kode dapat terjadi karena situasi pembicaraan dipandang tidak relevan dengan bahasa yang sedang digunakan. Berdasarkan sifatnya, alih kode dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu, alih kode intern dan alih kode ekstern. Alih kode intern adalah alih kode yang terjadi antarbahasa-bahasa daerah dalam satu bahasa nasional, misalnya bahasa Jawa dan bahasa Madura. Alih kode ekstern merupakan alih kode yang terjadi antara bahasa asli dengan bahasa asing, misalnya bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris.

2. TUJUAN

Segala penelitian pasti memiliki suatu tujuan yang ingin diciptakan oleh peneliti,

salah satunya yakni untuk mengedukasi dan juga memberikan suatu pengetahuan kepada semua orang. Peneliti juga menginginkan segala bentuk penelitian yang ia ciptakan memiliki manfaat dan dapat diterapkan dalam kalangan masyarakat.

Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui yang dimaksud alih kode dan campur kode, untuk mengetahui bagaimana proses alih kode dan campur kode terjadi, untuk mengetahui bagaimana cara menganalisis alih kode dan juga campur kode dalam novel *My Stupid Boss 4*, dan mengidentifikasi kesalahan-kesalahan dalam bidang bahasa yang terdapat dalam novel *My Stupid Boss 4*.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, hal ini dikarenakan objek penelitian ini berupa data kebahasaan dan bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa dalam novel yang berupa tuturan atau dialog dalam novel yang mengandung alih kode dan campur kode. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2012: 4) metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif; ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Penelitian kualitatif dikatakan bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah dialog tokoh dalam novel yang berupa alih kode dan campur kode. Sumber data penelitian ini berasal dari novel berjudul *My Stupid Boss 4* karya Chaos@Work. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah metode pustaka dengan beberapa teknik lanjutan yaitu, teknik baca, teknik catat dan teknik identifikasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini teknik deskriptif. Teknik deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan sesuai dengan rumusan masalah yang di ambil.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam sebuah penelitian yang saya teliti yakni berkaitan dengan alih kode dan juga campur kode dalam sebuah novel *My*

Stupid Boss 4 ini merupakan sebuah keragaman bahasa yang luas. Dengan banyaknya bahasa baik di Indonesia sendiri hingga negara lainnya mengharuskan kita untuk dapat menghargai dan memahami. Dengan adanya pengaruh kulture dalam setiap daerah menjadikan adanya perbedaan bahasa. Dari perbedaan Bahasa itulah maka timbul pencampuran dan juga pengalihan kode. Campur kode dan juga alih kode sendiri sebenarnya adalah salah satu cara untuk memudahkan seseorang dalam melakukan komunikasi secara global.

4.1 Alih Kode

Alih kode merupakan gejala peralihan bahasa yang terjadi karena situasi dan terjadi antarragam maupun antarbahasa dalam satu bahasa. Jadi dalam berkomunikasi sering terjadi hal demikian di mana terjadinya peristiwa penggantian bahasa atau ragam bahasa yang dilakukan oleh penutur maupun lawan tutur, karena mungkin memiliki latarbelakang yang sama, topik pembicaraan yang menjadi pembahasan, sehingga tanpa disadari, disengaja atau tidak disengaja terjadi peralihan bahasa. Sebab-sebab lain terjadi alih kode karena hadirnya orang ketiga, di mana orang ketiga mungkin tidak satu suku dengan penutur, lawan tutur, sehingga penutur tutur, lawan tutur terpaksa melakukan peralihan bahasa supaya orang ketika diikuti sertakan dalam pembicaraan, menghindari ketidaknyaman antara satu dengan yang lain. Untuk menghindari hal tersebut maka perlu adanya penggantian/peralihan bahasa dalam berkomunikasi supaya hidupnya suasana.

4.2 Campur Kode

Demikian dengan campur kode, campur kode terjadi apabila seorang penutur bahasa, misalnya memasukkan unsu-unsur bahasa atau ragam bahasa dalam situasi berbahasa dan menuntut percampuran bahasa itu. Kesemuanya itu tidak dapat dihilangkan dalam kehidupan kita sehari-hari karena kegiatan percampuran bahasa yang kita lakukan adalah bukanlah kesalahan dalam berbahasa atau pun secara

kebetulan melainkan karena faktor situasi pembicaraan dan kebiasaan kita dalam berkomunikasi.

Dari hasil analisis ditemukan bahwa dalam novel *My Stupid Boss 4* karya Chaos@Work akan bermanfaat jika dibaca oleh khayalak umum dan pelajar khususnya, karena novel tersebut ditulis oleh pengarangnya untuk menghibur. Dalam novel *My Stupid Boss 4* ini merupakan cerita Dari seorang boss dan juga sekretarisnya, namun dalam cerita tersebut banyak terdapat alih kode serta campur.

Salah satu contoh percakapan dalam novel *My Stupid Boss 4* ini yakni mengandung campur kode, yakni:

Cewek : Wei...

Gue : *Chao san! Zao sang Hao!*

Bossman : Eh, kamu jangan bahasa Mandarin dong!

Gue : Loh, kenapa? Saya lumayan tau deh dikit-dikit

Bossman : Iya, biarpun kamu tau, tapi gak usah sok donggggg....

Bukan berarti ejaan kamu bener! Tadi kamu bilang apa?

Gue : Saya bilang Selamat Pagi, doang....

Bossman : Iya, siapa tau Karena kamu ngejanya salah, artinya jadi "*I want to kill you!*"

Kutipan percakapan tersebut mengandung percampuran bahasa yakni campur kode eksternal karena percakapan tersebut menggunakan tiga bahasa, yakni antara bahasa Indonesia, Inggris, dan juga Mandarin.

Terdapat pula alih kode dalam novel *My Stupid Boss 4*, dimana seorang sekretaris tersebut berbicara menggunakan bahasa Inggris.

Gue : Hello, can I speak with Mr. Nik Chou?

Cewek : Se mo? (apa?)

Gue : *mandang Bossman* Tuh kan Pak, dia gak ngerti kalo pake bahasa Inggris. Udahlah, saya ngomong Mandarin aja. Mmmm... Ching wen Mister Nik Chou zai yu zai ma?

Cewek : Ye, yes.... Thank you

Contoh lain dalam alih kode yakni :

Gue : Owwekey. hmmm... *This is GPS tracking. By right, you cannot contact the other side like what you did last time. There is no speaker here. But they can track where you are, as long as you keep the shoes turn on. If Ibu is looking for you, once the shoes idup, she can see us in her device. Correct?*

Bossman : kamu ngomong ama saya ?

Gue : Gak. Sama kalong wewe....

Alih kode yang dilakukan oleh Bossman dan juga sekretarisnya yakni menggunakan alih kode internal, Karena percakapan tersebut menggunakan bahasa Inggris yang beralih ke bahasa Indonesia.

Bossman : *Ok, see? See?*

Korban 1 : *see what?*

Gue : ... (mamaaaa... kembalilah padaku...)

Bossman : *you ask her la...*

Korban 1 & 2 : *ask her what?*

Gue : ... (hanyalah dirimu... harapanku oh mama...)

Orang 2 : *you think we are stupid is it? Don't play play you know?!*

Orang 2 : *are you this crazy man's wife?*

Gue : Hah?? *NO! NO! NO! NO WAY!*

Aduh bangun-bangun makan nasi ama mercon, amit-amit...

Orang 1 : *you cannot drive a? Let me see your license!*

Bossman : ehhhh cannot!

Orang 1 : *why?*

Bossman : *because my license is very powerful.*

Korban 1 : *what do you mean?*

Bentuk percakapan antara Bossman, sekretaris, dan juga korban 1 serta 2 menggunakan campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Karena korban pertama dan kedua Hanya dapat menggunakan bahasa Inggris sedangkan sekretaris dan Bossman menggunakan percampuran bahasa. Sehingga dalam

percakapan tersebut banyak mengandung ketidaksamaan makna.

Gue : *you Shen me wo ke yi bang dao ni ma?* (ada yang bisa saya bantu?)

Bossman : idih? kamu beneran bisa ngomong Mandarin?

Gue : ya. Kan saya Udah bilang dari dulu.

Bossman : ohhhh... Yaudah, kamu jawab dong, Mr. Chia tadi Kerani Udah ngomong apa tuh tadi.

Mr. Chia : itu apa... anu ...apa itu

Gue : *na hao, ni ke yi jiang zhong wen. Bie guan zhe zhi kong long.* (gak papa, ngomong aja bahasa Mandarin...cuekin aja ni badak air)

Mr. Chia : (nyengir)

Percakapan tersebut juga menggunakan campur kode antara bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan juga bahasa Mandarin. Karena Kerani dan juga Mr. Chia berbicara menggunakan bahasa yang Bossman tidak dapat memahami, sehingga banyak terjadi perbedaan makna.

"Ini cerita gue ambil dari Blog. Gue tau banyak dari pembaca yang masih belum tau alamat blog gue. *However, I will not tell you is it. This time your mag Google.*"

Kutipan percakapan tersebut penulis menggunakan campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Karena pada dasarnya, dalam novel *My Stupid Boss 4* ini pengarang memang lebih banyak menggunakan pencampuran kode antara bahasa Inggris, Indonesia, dan juga Mandarin.

Ide awal dalam novel ini mengusung cerita yang nyata, menurut pengalaman seorang Boss dan juga sekretarisnya. Disini tidak ada yang dirubah dari perilaku Boss maupun sekretarisnya. Karena dalam dunia nyatanya, Boss memanglah sosok yang santai, asal nyeplos, dan juga tidak nyambung. Sedangkan sekretarisnya yakni sosok yang berani terhadap bossnya karena

dianggap bossnya nyantai dan juga pandai menggunakan berbagai bahasa.

Gue : *place of birth*

Answer : rumah orangtua

Gue : *married/ single*

Answer : *yes*

Gue : *if you are a single, when you plan to get married?*

Answer : Sudah berkahwin. Lepas itu bercerai pasal bekas istri bukan jodoh saya. Orangtua bekas istri tak suka kan saya.

Gue : *ok, a next best seller romance novel will be released*

Gue : *describe what does being a hard worker mean to you*

Answer : *yes. Kerja office*

Gue : *why should we hire you*

Answer : boleh nego

Gue : *where do you see yourself 5 years from now*

Answer : warga negara Malaysia, Dari Kuala Lipis, Pahang

Percakapan tersebut yakni sebuah *interview* antara sekretaris dan juga beberapa orang yang ingin melamar di kantornya. Dari semua formulir terdapat satu formulir yang menggunakan campur kode antara bahasa Indonesia, Inggris, dan juga Melayu.

Norasikin : ada tengok episode Criminal Minds semalam tak?

Gue : akuuuu! Oh sedih betul!

Norasikin : ya, saya menangis, masa istri Hotch cakap dengan Hotch sebelum dibunuh...

Adrian : alah, kamu ini perempuan... tengok cerita khayal saja dah menangis

Mr. Kho : hehehe.... *But my daughter told me about it also. Very sad she said....*

Ms. Yam : *I don't like crime stories la. very cruel.*

Gue : *right. Criminal Minds is becoming crueller and crueller but I like it.*

Norasikin : saya bila adegannya seram, saya tetap tengok tapitutup muka dengan bantal...

Adrian : aduhhhh... dik Sikin ni..comel (cute) la...

Norasikin : ye lah, bang Adrian.seram betul sampai tak boleh tidur asyik bebayanggg saja di ingatan....

Kutipan tersebut yakni percakapan antara pegawai lain dan juga sekretaris yang menggunakan campur kode antara Bahasa Melayu dan juga bahasa Inggris. Dalam beberapa percakapan yang terdapat dalam novel *My Stupid Boss 4* ini memang menggunakan bahasa Melayu dan Inggris. Dialog tersebut juga dalam situasi informal, Karena mereka Sedang tidak membahas pekerjaan melainkan membahas mengenai cerita dalam sebuah film. Bahasa yang digunakan pun tidak menggunakan bahasa yang formal.

Segala bentuk percakapan memang harus menggunakan kesamaan dalam bahasa, misal bahasa Indonesia dengan bahasa Indonesia atau setidaknya dapat saling memahami bahasa yang digunakan oleh penutur dan lawan tutur agar tidak terjadi perbedaan makna. Itulah mengapa banyak terjadi adanya alih kode dan juga campur kode.

Campur kode ke luar (*outer code-mixing*) antara bahasa Indonesia dengan unsur bahasa Inggris ditemukan dalam tiga jenis klasifikasi, yaitu 1) penyisipan kata, (2) penyisipan frase, dan (3) penyisipan klausa. Fungsi dari ketiga campur kode tersebut adalah untuk menjelaskan. Faktor yang melatarbelakangi terjadinya campur kode tersebut berkaitan dengan penutur dan pribadi penutur. Artinya untuk menunjukkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi penutur menggunakan beberapa unsure bahasa Inggris dalam konstruksi tuturan berbahasa Indonesia.

Faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode bagi penutur yang menguasai lebih dari satu bahasa, ia akan mengganti kode bahasanya sesuai dengan bahasa yang digunakan lawan tuturnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggantian kode bahasa itu meliputi: penutur, mitra tutur (*participant*), hadirnya penutur ketiga, pokok pembicaraan (*topik*), situasi tutur, tujuan dalam bertutur, dan lain-lain. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menemukan beberapa faktor saja, yaitu mitra tutur, topik pembicaraan, situasi tutur dan tujuan.

Fungsi alih kode dan campur kode yakni: 1) untuk menerangkan atau menjelaskan, 2) untuk menghormati mitra tutur, 3) untuk

mengakrabkan diri, 4) untuk mengubah situasi atau humor, 5) untuk mengutip ucapan orang lain, 6) untuk sekedar bergengsi, 7) untuk menunjukkan rasa marah, dan 8) untuk meyakinkan mitra tutur.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data, temuan penelitian, dan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini yakni: Alih kode yang digunakan oleh pengarang merupakan alih kode eksternal, dimana terjadi antara bahasa asli dengan bahasa asing, yang dipengaruhi dalam percakapan penutur dan lawan tutur juga topik pembicaraan. Sedangkan Campur kode yang digunakan oleh pengarang merupakan campur kode keluar yang terjadi antar bahasa asing yang bercampur dengan bahasa asing, dipengaruhi oleh sikap penutur dan faktor kebahasaan.

Analisis data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pola alih kode yang terdapat dalam novel *My Stupid Boss 4* karya Chaos@Work terdiri atas dua pola yaitu pola alih kode intrabahasa dan pola alih kode antarbahasa. Jenis alih kode yang terdapat dalam novel *My Stupid Boss 4* terdiri atas dua jenis yaitu jenis alih kode internal dan jenis alih kode eksternal.

Disimpulkan terdapat tujuh fungsi alih kode, yaitu (1) Menunjukkan keterpelajaran, (2) memperluas ucapan, (3) Mengakrabkan diri dengan lawan tutur, (4) Mempermudah penyampaian maksud, (5) Penyanggapan, (6) Mempermudah pembicaraan, dan (7) Memperjelas identitas. Adapun penyebab terjadinya alih kode yang terdapat pada novel, yaitu (1) Membangkitkan rasa humor, (2) Sekedar bergengsi, (3) Pribadi penutur, dan (4) Ragam dan tingkat tutur.

Disimpulkan terdapat dua belas fungsi campur kode, yaitu: (1) Menghormati lawan tutur, (2) Keterpelajaran penutur dalam menguasai bahasa daerah atau asing, (3) Kebutuhan kosakata, (4) Mengetahui keingintahuan, (5) Memperhalus ucapan, (6) Mempertegas sesuatu, (7) Pelengkap kalimat, (8) Menunjukkan identitas penutur, (9) Mempermudah menyampaikan maksud, (10) Mengakrabkan diri dengan mitra tutur, dan (11) Memperjelas kalimat. Adapun penyebab terjadinya campur kode yang terdapat pada novel, yaitu (1) Membangkitkan rasa humor,

(2) Sekedar bergengsi, (3) Pribadi penutur, (4) Ragam dan tingkat tutur, (5) Penggunaan istilah kata yang lebih populer, (6) Fungsi dan tujuan penutur, (7) Topik pembicaraan, dan (8) Mitra tutur.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindyarini, Atiqah; Fuady, Amir; Rohmani, Siti. 2013. "Analisis Alih Kode Dan Campur Kode pada Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi." *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. 2(1): 1-16
- Duha, Agustinus. 2017. "Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Novel Menyingkap Rahasia Tatanan Dunia Baru Karya Zaynur Ridwan." *Jurnal Education and development STKIP Tapanuli Selatan*. 7(5): 1-10.
- Indrawati, Diana; Meldani, Amalia. 2018. "Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Novel "The Sweet Sins" Karya Rangga Wirianto Putra." *Bapala*. 5(1): 0-216.
- Jaelani, Asep Jejen; Rustini. 2014. "Analisis Alih Kode Dan Kata Sapaan Dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk" Karya Ahmad Tohari." *FON Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*. 5(2): 1-4.
- Meldani, Amalia; Indrawati, Dianita. 2018. "Alih Kode dan Campur Kode Dalam Novel "The Sweet Sins" Karya Rangga Wirianto Putra." 5(1): 0-216.
- Patriantoro, Maulina; Lasmono, Djon. 2018. "Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 7(9): 1-10.
- Pratama, Deri Rachmad; Suwandi, Sarjiwo; Wardani, Nugraheni Eko. 2017. "Campur Dan Alih Kode dalam Novel Kukejar Cinta Kenegeri Cina Karya Ninit Yunita." 16(1): 13-26.
- Rosmawati, Devi; Tou, Asruddin Barori. 2014. "Variasi Keluasan Makna Tekstual (Kmt) Dalam Teks Dwibahasa Five on The treasure Dan Lima Sekawan Di Pulau Harta." *Jurnal LingTera*. 1(2): 1-11.

- Satriyani; Mustafa, M. Nur; Hermandra. 2014.
“Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Novel Ranah Tiga Warna Karya Ahmad Fuadi.” Jurnal Online Mahasiswa. 1(2): 1-14.
- Wulandari, Ina; Marmanto, Sri; Sumarlam. 2016. *“Alih Kode Dalam Dialog Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia.”* Prasasti Journal of Linguistic. 1(2): 1-20.